



ANGGARAN HARUS BERBASIS KINERJA

Capaian Laporan Keuangan Pemkot Tertinggi

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali mendapatkan capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kementerian Keuangan RI. Bahkan, dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2012, hasil penyusunan dan penyajiannya mendapatkan nilai tertinggi dibanding kabupaten/kota lain di Indonesia.

Atas capaian tersebut, Pemkot Yogyakarta mendapatkan penghargaan yang diserahkan secara langsung oleh Wakil Presiden RI Budiono di sela Raker-nas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah 2013 di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan RI Jakarta, Kamis (12/9). "Khusus untuk raihan WTP kali ini merupakan yang keempat kalinya secara berturut-turut," tandas Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono usai menerima penghargaan.

Menurut Imam, penghargaan tersebut memberikan dorongan bagi ketertiban adminis-trasi keuangan pemerintah. Penyajian laporan keuangan, imbuhnya, secara bertahap juga akan berganti dari berbasis kas menjadi berbasis akrual. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap kondisi keuangan pemerintah.

Selain itu, sistem akuntansi keuangan pemerintah nantinya bakal disinkronisasi secara berjenjang dari daerah, provinsi hingga pusat. Dengan demikian, diharapkan seluruh anggaran harus berbasis kinerja dan dapat diukur.

"Transparansi dan keterbukaan menjadi kunci utama. Jika dari segi administrasi sudah tertib, maka berdampak pada peningkatan kepuasan masyarakat. Kinerja lebih terukur dan bisa dievaluasi se-waktu-waktu," paparnya.

Inspektur Kota Yogyakarta, Wahyu Widayat menambahkan, perolehan WTP selama 4 tahun berturut-turut tersebut juga menjadi bukti jika Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berjalan dengan baik. Akan tetapi, diakuinya, mempertahankan WTP bukan perkara yang cukup mudah. Oleh karena itu, pengawasan antar instansi, khususnya dalam pelaporan keuangan, akan terus dioptimalkan.

Namun demikian, tidak hanya sistem akuntansi dan keuangan yang menjadi pengu-wasan Inspektorat. Melainkan seluruh aset dan pengelolaan barang dari tingkat dasar hing-ga pengguna anggaran. (R-9)a

Ttd



KR-Isilmeva

Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono bersama Inspektur Kota Yogyakarta Wahyu Widayat dengan piagam penghargaan dari Kementerian Keuangan RI.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat |
|-----------------------------|---|--|
| 1. DPPDK | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera |
| 2. Inspektorat | <input checked="" type="checkbox"/> Positif | <input checked="" type="checkbox"/> Segera |
| 3. | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Biasa |
| 4. | | |
| 5. | | |

✓ Untuk diketahui

Yogyakarta

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Inspektorat | | | |

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005